

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, wawancara, studi dokumentasi di lapangan dan temuan khusus penelitian, tertuang bahwa:

1. Ada beberapa strategi dasar yang dilakukan seorang guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar. Strategi tersebut meliputi: metode pembelajaran berupa pendekatan terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar seperti memberi motivasi, nasehat, kegiatan pendampingan dan pengawasan terhadap pembelajaran-pembelajaran yang sulit. Selain itu, memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Mencari tahu dan mengenali sumber penyebab kesulitan belajar dengan melakukan pengamatan langsung. Selain itu juga dapat dilakukan diagnosis keputusan mengenai hasil pengolahan data mengenai kesulitan belajar siswa. Selanjutnya prognosis menetapkan ramalan mengenai bantuan apa yang dibutuhkan oleh seorang siswa. Mengadakan *treatment*, memberikan bantuan kepada anak yang kesulitan belajar. Terakhir melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah *treatment* yang diberikan sudah berhasil atau tidak.
2. Dampak dari strategi dasar guru merupakan sebuah cara terpenting yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik yang telah di susun untuk meningkatkan kualitas pembelajar yang baik dan berjalannya kurikulum 2013. Dalam penerapannya dampak strategi pembelajaran terhadap program guru sangatlah menunjang kegiatan

belajar mengajar, di tambah dengan pembelajaran yang masih monoton akan membuat anak yang memang memiliki kesulitan belajar tidak akan memberikan hasil yang lebih signifikan. Sebab strategi merupakan suatu upaya guru dalam meningkatkan hasil/prestasi belajar siswa dan akan memberikan efek langsung terhadap keberhasilan belajar siswa yang berkenaan dengan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif).

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru, hendaknya lebih peduli dalam mencari informasi dan mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dan tidak kenal lelah dalam memotivasi siswa agar semangat dalam belajar.
2. Selaku pendidik terusah meningkatkan kualitas dalam mengajar dan memahami karakteristik siswa yang kesulitan belajar agar tercipta proses pembelajaran yang baik.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan agar terus menyediakan hal-hal yang dibutuhkan oleh guru agar kualitas proses belajar terus meningkat.
4. Bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, maka penulis akan menyarankan beberapa hal berikut:
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memperluas faktor yang menyebabkan kesulitan belajar baik dari faktor interen yaitu mengenai kesulitan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta faktor eksteren berupa faktor lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga dan faktor lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum area*) dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.